







variabel laten Perceived Ease of Use adalah kemudahan Untuk digunakan, dan mudah untuk dipelajari.

Pada variabel Indikator yang mengukur variabel Compatibility adalah sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan gaya hidup. Pada variabel Attitude adalah rasa suka dalam menggunakan, penggunaan menimbulkan antusias, dan keinginan untuk menggunakan secara mandiri. Subjective Norms adalah mempengaruhi perilaku, dan pengaruh orang yang ada disekitar. Pada variabel Perceived Behavioral Control adalah Keyakinan diri, dan control diri. Pada Variabel Internal Influence adalah pengaruh teman sekitar, pengaruh orang lain, dan pengaruh keluarga. Pada variabel external Influence adalah record toko online, pengaruh media massa, adopsi pandangan. Pada variabel Self-efficacy adalah menggunakan secara mandiri, dan merasa nyaman. Pada variabel facilitating condition adalah adanya waktu, memiliki peralatan, dan memiliki uang. Pada indikator memiliki uang bahwa nilai loading faktor dibawah batas kritis yaitu 0,5 sehingga pada analisis selanjutnya tidak diikutan karena tidak memenuhi kriteria confirmatory factor analysis.

Reabilitas variabel laten dapat dilihat berdasarkan penghitungan rumus reliabilitas construct, dapat diketahui bahwa nilai reabilitas dari semua variabel laten memenuhi nilai standard kritisnya yaitu  $> 0,7$ . Disamping itu nilai dari Variance Extracted (VE) juga melebihi dari 0,5.

Tabel 4.3

Variabel	SUM Estimate	SUM Error	Reliability	Ket.
AU1	1,6	0,4	0,864	Reliabel
AU2				
BI1				
BI2	2,3	0,68	0,88	Reliabel
BI3				
PU1				
PU2	2,23	0,76	0,86	Reliabel
PU3				
PEU1				
PEU2	1,56	0,43	0,84	Reliabel
C1				
C2	1,77	0,228	0,938	Reliabel
AI1				
AI2	2,56	0,431	0,938	Reliabel
AI3				
SN1				
SN2	1,8	0,19	0,944	Reliabel
PBC1				
PBC2	1,53	0,465	0,835	Reliabel
II1				
II2	2,125	0,86	0,839	Reliabel
II3				
EI1				
EI2	2,08	0,915	0,825	Reliabel
EI3				
SE1				
SE2	1,46	0,53	0,801	Reliabel
FC1				
FC2	1,48	0,517	0,809	Reliabel

Tabel 4.4

VARIABEL	NILAI VARIANCE EXTRACTED	BATAS VARIANCE EXTRACTED
ACTUAL USAGE	0.665	$\geq 0.50$
BEHAVIOR INTENTION	0.597	$\geq 0.50$
PERCEIVED USEFUL	0.575	$\geq 0.50$
PERCEIVED EASE OF USE	0.633	$\geq 0.50$
COMPABILITY	0.788	$\geq 0.50$
ATTITUDE	0.734	$\geq 0.50$
SUBJECTIVE NORMS	0.822	$\geq 0.50$
PERCEIVED BEHAVIOR CONTROL	0.641	$\geq 0.50$
INTERNAL INFLUENCE	0.507	$\geq 0.50$
EKSTERNAL INFLUENCE	0.501	$\geq 0.50$
SELF-EFFICACY	0.576	$\geq 0.50$
FACILITATING CONDITION	0.554	$\geq 0.50$

Tabel 4.5

Variabel	SUM Estimate	SUM Error	Reliability	Ket.
AU1				
AU2	1,6	0,4	0,864	Reliabel
BI1				
BI2	2,3	0,68	0,88	Reliabel
BI3				
PU1				
PU2	2,23	0,76	0,86	Reliabel
PU3				
PEU1				
PEU2	1,56	0,43	0,84	Reliabel
C1				
C2	1,77	0,228	0,938	Reliabel
AI1				
AI2	2,56	0,431	0,938	Reliabel
AI3				
SN1				
SN2	1,8	0,19	0,944	Reliabel
PBC1				
PBC2	1,53	0,465	0,835	Reliabel
II1				
II2	2,125	0,86	0,839	Reliabel
II3				
EI1				
EI2	2,08	0,915	0,825	Reliabel
EI3				
SE1				
SE2	1,46	0,53	0,801	Reliabel
FC1				
FC2	1,48	0,517	0,809	Reliabel

## 1.2 Model Persamaan Struktural

Nilai Goodness of Fit pada struktural awal

Tabel 4.6

Goodness of Fit Index	Hasil	Cut Off Value	Kriteria
Likelihood Chi Square ( $\chi^2$ )	1129.062	Diharapkan Kecil	Baik
Degree of Freedom (df)	365		Baik
$\chi^2/df$	3,093	$\leq 2,00$	Tidak baik
RMSEA	0,116	$\leq 0,08$	Tidak Baik
AGFI	0,584	$\geq 0,90$	Tidak Baik
GFI	0,651	$\geq 0,90$	Tidak Baik
Probability	0,000	$\geq 0,05$	Tidak baik

Berdasarkan hasil uji kelayakan model diperoleh bahwa nilai probability tidak memenuhi nilai yaitu kurang dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa dapat diperoleh kesimpulan bahwa model tidak fit dengan data yang diambil oleh peneliti. Hal ini juga didukung oleh nilai dari cut-off value yang lain bahwa tidak memenuhi dari nilai cut-off value. Sehingga model yang digunakan harus dilakukan modifikasi dengan memberikan hubungan kovarian pada nilai modifikasi yang paling besar sampai nilai goodness of fit terpenuhi. Berikut nilai cutoff value pada model yang sudah dilakukan modifikasi.

Tabel 4. 7

<i>Goodness of Fit Index</i>	Hasil	<i>Cut Off Value</i> [3]	<i>Kriteria</i>
Likelihood Chi Square ( $\chi^2$ )	344,908	Diharapkan Kecil	Baik
Degree of Freedom (df)	314		Baik
$\chi^2/df$	1,091	$\leq 2,00$	Baik
RMSEA	0,024	$\leq 0,08$	Baik
AGFI	0,831	$\geq 0,90$	Marginal (Mendekati)
GFI	0,877	$\geq 0,90$	Marginal (Mendekati)
Probability	0,127	$\geq 0,05$	Baik

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai dari cut-off value sudah terpenuhi, dan nilai dari probability terpenuhi diatas 0.05.

Untuk melihat signifikan antar hubungan kausal variabel laten pada variabel actual usage, behavior intention, attitude, perceived usefulness, perceived ease of use, compatibility, subjective norms, interpersonal influence, external influence, perceived behavioral control, self-efficacy, dan facilitating conditions bis dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 8

Hipotesis	Hubungan	Estimasi	Keterangan
H1	AU $\leftarrow$ BI	0,981	Signifikan
H2	BI $\leftarrow$ AT	1,004	Signifikan
H3	BI $\leftarrow$ SN	-0,031	Tidak Signifikan
H4	BI $\leftarrow$ PBC	-0,013	Tidak Signifikan
H5	AU $\leftarrow$ PBC	-0,006	Tidak Signifikan
H6	AT $\leftarrow$ PU	0,072	Tidak Signifikan
H7	AT $\leftarrow$ PEU	-0,068	Tidak Signifikan
H8	AT $\leftarrow$ C	0,951	Signifikan
H9	SN $\leftarrow$ II	0,986	Signifikan
H10	SN $\leftarrow$ EI	0,380	Signifikan
H11	PBC $\leftarrow$ SE	0,190	Signifikan

H12	PBC $\leftarrow$ FC	0,323	Signifikan
-----	---------------------	-------	------------

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh model struktural sebagai berikut :

$$AT = \beta_{.07}PU + \beta_{.06}PEU + \beta_{.84}C \\ = 0,072 PU + - 0,068 PEU + 0,951 C$$

$$SN = \beta_{.95}II + \beta_{.5}EI \\ = 0,986 II + 0,380 EI$$

$$PBC = \beta_{.2}SE + \beta_{.32}FC \\ = 0,190 SE + 0,323 FC$$

$$BI = \beta_{1.00}AT + \beta_{-.03}SN + \beta_{-.10}PBC \\ = 1,004 AT + -0,031 SN + -0,013 PBC$$

$$AU = \beta_{1.01}BI + \beta_{-.006}PBC \\ = 1,004 BI + -0,006 PBC$$

Hasil estimasi pada tabel diatas dapat diinterpretasikan masing-masing nilai loading faktor.

- Behavioral Intention* pada Tugas Akhir ini menunjukkan angka 0,981. Angka tersebut menandakan saat *Behavioral Intention* meningkat sebesar 1 standart deviasi, maka *Actual Usage* juga akan meningkat sebesar 0,981 standart deviasi.
- Attitude* pada Tugas Akhir ini menunjukkan angka 1,004. Angka tersebut menandakan saat *Attitude* meningkat sebesar 1 standart deviasi, maka *Behavioral Intention* juga akan meningkat sebesar 1,004 standart deviasi.
- Subjective Norm* pada Tugas Akhir ini menunjukkan angka -0,031. Angka tersebut menandakan saat *Subjective Norm* meningkat sebesar 1 standart deviasi, maka *Behavioral Intention* juga akan menurun sebesar -0,031 standart deviasi.
- Perceived Behavioral Control* pada Tugas Akhir ini menunjukkan angka -0,013. Angka tersebut menandakan saat *Perceived Behavioral Control* meningkat sebesar 1 standart deviasi, maka *Behavioral Intention* juga akan menurun sebesar -0,013 standart deviasi.
- Perceived Behavioral Control* pada Tugas Akhir ini menunjukkan angka -0,006. Angka tersebut menandakan saat *Perceived Behavioral Control* meningkat sebesar 1 standart deviasi, maka *Actual Usage* juga akan menurun sebesar -0,006 standart deviasi.
- Perceived Usefulness* pada Tugas Akhir ini menunjukkan angka 0,072. Angka tersebut menandakan saat *Perceived Usefulness* meningkat sebesar 1 standart deviasi, maka *Attitude* juga akan meningkat sebesar 0,072 standart deviasi.
- Perceived Ease of Use* pada Tugas Akhir ini menunjukkan angka -0,068. Angka tersebut menandakan saat *Perceived Ease of Use* meningkat sebesar 1 standart deviasi, maka *Attitude* juga akan menurun sebesar -0,068 standart deviasi.
- Compatibility* pada Tugas Akhir ini menunjukkan angka 0,951. Angka tersebut menandakan saat *Compatibility* meningkat sebesar 1 standart deviasi, maka *Attitude* juga akan meningkat sebesar 0,951 standart deviasi.
- Interpersonal Influence* pada Tugas Akhir ini menunjukkan angka 0,986. Angka tersebut

menandakan saat *Interpersonal Influence* meningkat sebesar 1 standart deviasi, maka *Subjective Norm* juga akan meningkat sebesar 0,986 standart deviasi.

- j) *Self-Efficacy* pada Tugas Akhir ini menunjukkan angka 0,190. Angka tersebut menandakan saat *Self-Efficacy* meningkat sebesar 1 standart deviasi, maka *Perceived Behavioral Control* juga akan menurun sebesar -0,190 standart deviasi.
- k) *Facilitating Conditions* pada Tugas Akhir ini menunjukkan angka 0,323. Angka tersebut menandakan saat *Facilitating Conditions* meningkat sebesar 1 standart deviasi, maka *Perceived Behavioral Control* juga akan meningkat sebesar 0,323 standart deviasi

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari pelaksanaan penelitian tugas akhir ini di dapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan dan analisa hipotesa yang dilakukan pada Tugas Akhir ini, seluruh variabel yang diambil dari Decomposed of Theory Plan Behavior saling berhubungan dan saling mempengaruhi baik secara positif maupun negatif. Pengaruh antar variabel tersebut dipengaruhi oleh sudut pandang user terhadap sistem *online shop*.
2. Rekomendasi yang diberikan berupa peningkatan kualitas layanan dari *online shop* lebih tepatnya dalam peningkatan promosi kepada pelanggan. Selain itu, peningkatan sistem menjadi sistem yang mempermudah penggunaan User juga perlu dipertimbangkan untuk ditingkatkan.
3. Sebuah sistem yang baik harus memikirkan beberapa hal yang saling berpengaruh satu sama lain. Saat salah satu meningkat, maka yang lain akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Decomposed of Theory Plan Behavior terdiri dari beberapa variabel yang tentu saling berpengaruh dan dapat digunakan sebagai pertimbangan.
4. Hipotesa-hipotesa yang ada pada jurnal dan menjadi acuan pada Tugas Akhir ini dapat dimanfaatkan sebagai pertimbangan dalam membangun sebuah sistem, dimana pada tugas akhir ini, sistem tersebut berupa sistem yang dipaksakan dan user harus menggunakan sistem tersebut

### Saran

Dari pelaksanaan penelitian tugas akhir ini dapat diberikan saran untuk penelitian selanjutnya antara lain :

1. Karena kurangnya penelitian yang membahas technostress maka perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai Technostress yang ada di Indonesia, terutama technostress bagi pengguna e-learning.
2. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan model penelitian yang benar-benar sesuai dengan studi kasus e-learning.

Dalam Penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari lebih banyak teori dan contoh model penelitian tentang technostress hal-hal yang telah disampaikan di Abstrak.

Kesimpulan dapat diisi pula tentang pentingnya hasil yang dicapai dan saran untuk aplikasi dan pengembangannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Landipayana, W. N. (2013). *EVALUASI E LEARNING MENGGUNAKAN VALUE MODEL*. Surabaya: Jurusan Sistem Informasi-ITS.
- [2] Allan, J., & Lawless, N. (2003). Stress caused by on-line collaboration in e-learning: a developing model. *emerald*, 564-572.
- [3] Sari, V. P. (2013, October 10). *Technostress*. Retrieved February 26, 2014, from dutainsan blogspot: <http://blog.dutainsan.org/dinilai/2013/10/technostress/>
- [4] Patitisahusiwa, A. F. (2007). *Penanganan Technostress Pustakawan : Studi Kasus di Perusahaan Konsultan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya-Universitas Indonesia.
- [5] Hartley, D. E. (2001). *American Society for Training and Development*.
- [6] (2001). Retrieved from Glossary of e-Learning Terms: [LearnFrame.Com](http://www.learnframe.com)
- [7] Tarafdar, M., Tu, Q., & Nathan, T. R. (2011). Impact of Technostress on End-User Satisfaction and Performance. *Journal of Management Information Systems*, 303-334.
- [8] ITS, P. (2013, December 17). *Dosen Berjejar*. Retrieved March 18, 2014, from Share ITS: <http://share.its.ac.id/mod/forum/discuss.php?d=734>
- [9] Raharjo, S. (2014, August 29). *Normalitas Grafik Histogram Plot*. Retrieved December 3, 2014, from Konsistensi: <http://www.konsistensi.com/2014/08/uji-normalitas-grafik-histogram-plot.html>
- [10] Ulwan, M. N. (2014, May 9). *Uji Asumsi Multikolinieritas Dengan SPSS*. Retrieved December 2, 2014, from Portal Statistik: <http://portal-statistik.blogspot.com/2014/05/uji-asumsi-multikolinieritas-dengan-spss.html>
- [11] Anonim. (2010, May 3). *Data Outliers*. Retrieved February 2, 2014, from Konsultan Statistik: <http://www.konsultanstatistik.com/2010/05/data-outliers.html>
- [12] Dr. Minto Waluyo, I. M. (2009). *Panduan Dan Aplikasi Structural Equation Modelin (Untuk Aplikasi Model Dalam Penelitian Teknik Industri, Psikologi, Sosial dan Manajemen)*. Surabaya: Indeks.
- [13] Wijayanto, S. H. (2008). *Structural Equation Modeling dengan Lisrel 8.8*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [14] Prof. Dr. Siswoyo Haryono, M. M., & Parwoto Wardoyo, S. M. (2012). *Structural Equation Modeling Untuk PENELITIAN MANAJEMEN Menggunakan AMOS 18.00*. Jakarta: pt ipu.
- [15] JR, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2009). *Multivariate Data Analysis*. Prentice Hall; 7 edition.
- [16] Hendry. (2011, December 21). *Kriteria Goodness of Fit*. Retrieved February 3, 2014, from teorionline wordpress:

<http://teorionline.wordpress.com/category/tutorial-statistik/confirmatory-factor-analysis/>

- [17] Dr. Suliyanto, S. (2012, January 1). *STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM)*. Retrieved February 5, 2014, from Management Unsoed: <http://management-unsoed.ac.id>
- [18] EQ, Z. M., & Wijaya, T. (2013). *Panduan Teknik Statistik SEM & PLS dengan SPSS AMOS*. Jakarta: Cahaya Atma.
- [19] Putra, W. (2012, September 15). *Menentukan Jumlah Sampel dengan Rumus Slovin*. Retrieved November 3, 2014, from Analisis Statistika Blogspot: <http://analisis-statistika.blogspot.com/2012/09/menentukan-jumlah-sampel-dengan-rumus.html>
- [20] Santoso, S. (2007). *Structural Equation Model Konsep dan Analisis dengan AMOS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

